

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang - Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pendidikan yang terencana ini diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan pengembangan kecerdasan atau intelektual. Di dalam GBHN ditegaskan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Masyarakat terdiri atas kelompok- kelompok dari individu- individu yang berusaha menyelenggarakan atau membantu usaha- usaha pendidikan dalam masyarakat terdapat berbagai organisasi penyelenggara pendidikan. Masyarakat merupakan komponen utama dalam terselenggaranya proses pendidikan. Kontribusi masyarakat di lingkungan sekolah sangat perlu dioptimalkan sebagai upaya pemberdayaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah dengan paradigma pendidikan yang baru.

Masyarakat memberikan sumbangsinya kepada sekolah dengan memberikan masukan- masukan terutama dalam penyusunan program- program

sekolah. Jadi, pendidikan tidak akan terselenggara secara efektif dan efisien jika belum ada peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik. Diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama segenap pihak, termasuk masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah satu bentuk kerja sama yang dapat dilaksanakan sekolah dengan masyarakat. Partisipasi tersebut, antara lain berupa bantuan dalam administrasi siswa, administrasi personel, administrasi tata usaha, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kurikulum, administrasi keuangan dan pembiayaan pendidikan, serta supervisi pendidikan.

Menurut Mulyasa (2002:50), bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan yang secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kepala sekolah yang baik merupakan salah satu kunci untuk bisa menciptakan yang baik antara sekolah dan masyarakat secara efektif karena harus menaruh perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Tujuan pokok pengembangan hubungan efektif dengan masyarakat setempat, adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah berpartisipasi aktif dan penuh arti di dalam kegiatan pendidikan sekolah. Program efektif tentang hubungan kerja sama

antara sekolah dan masyarakat mendorong orang tua terlibat kedalam proses pendidikan suatu sekolah melalui kerja sama dengan para guru di dalam perencanaan program pendidikan individual dari anak - anak mereka. Wahjosumidjo (2005:334).

Hubungan sekolah dengan masyarakat diharapkan mampu menumbuhkan kreatifitas serta dinamika kedua belah pihak sehingga hubungan tersebut bersifat aktif dan dinamis, sehingga pada gilirannya prinsip masyarakat dalam mengamati serta menganalisa suatu persoalan berdasarkan fakta dilapangan, perencanaan kerja, berkomunikasi hingga mengevaluasi suatu problematika yang sering dihadapi oleh sekolah, kemampuan dalam menarik perhatian melalui berbagai kegiatan publikasi sebagai target sasaran.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara program hubungan sekolah dengan masyarakat berkembang cukup baik di lihat dari beberapa hal berikut yaitu program hubungan sekolah dengan orang tua siswa, perencanaan pertemuan sekolah dengan pengurus komite, pelaksanaan rapat pleno dengan komite sekolah, bakti sosial terhadap lingkungan sekitar sekolah, pelaksanaan lomba 3K (Kebersihan, Kenyamanan dan Keamanan), mengadakan publikasi di sekolah serta pelaksanaan rapat bulanan. Semua macam kegiatan diatas memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan sekolah terutama dalam membina hubungan dengan masyarakat agar sekolah dapat berkembang dengan baik dan dapat menghasilkan output yang dapat bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis tertarik untuk meneliti proses dan tujuan yang berkenaan dengan hubungan sekolah dengan masyarakat. Sehingga judul yang diangkat adalah ***“Implementasi Program Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara”***.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana program kerjasama sekolah di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara?
2. Bagaimana program sekolah dalam memperingati hari besar nasional di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara ?
3. Bagaimana program sekolah dalam peduli sosial dan lingkungan di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara ?
4. Bagaimana program sekolah dalam pemberdayaan alumni di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Program kerjasama sekolah di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara
2. Program sekolah dalam memperingati hari besar nasional di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara.
3. Program sekolah dalam peduli sosial dan lingkungan di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara
4. Program sekolah dalam pemberdayaan alumni di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Memberikan nilai positif untuk perkembangan sekolah tersebut karena masyarakat sebagian dari faktor utama dalam perkembangan dan majunya sekolah tersebut.

b. Bagi masyarakat

Menjadi faktor pendorong bagi masyarakat untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan sekolah.

c. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai program hubungan sekolah dengan masyarakat.